

# Analisis Peran Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi

Fadilah<sup>1\*</sup>, Yolanda Sari<sup>2</sup>, Faradila Herlin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

\*Corresponding author email: [fadillaa02@gmail.com](mailto:fadillaa02@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran infrastruktur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kota Jambi. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, kajian ini mengkaji berbagai sumber data sekunder dari jurnal, laporan pemerintah, serta dokumen strategis yang relevan dalam kurun lima tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa infrastruktur yang memadai meliputi jaringan transportasi, energi, air bersih, teknologi informasi, dan fasilitas public berkontribusi signifikan terhadap efisiensi kegiatan ekonomi, perluasan pasar, dan peningkatan daya saing daerah. Sektor-sektor utama seperti perdagangan, industri kecil dan menengah, pariwisata, serta ekonomi digital mengalami pertumbuhan yang dipengaruhi langsung oleh peningkatan infrastruktur. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga berdampak pada kualitas hidup warga melalui peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, sanitasi, dan ruang publik. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, ketimpangan antarwilayah, dan minimnya pemeliharaan infrastruktur eksisting masih menjadi kendala. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi kolaboratif dan berkelanjutan melalui skema kemitraan publik-swasta serta pemanfaatan teknologi dalam perencanaan dan pengelolaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merumuskan arah pembangunan infrastruktur Kota Jambi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Kota Jambi

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Kota Jambi merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera bagian timur yang dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sebagai ibu kota Provinsi Jambi, kota ini mengalami peningkatan jumlah penduduk, perluasan aktivitas ekonomi, serta pelaksanaan berbagai program pembangunan yang ambisius. Seiring dengan dinamika tersebut, Kota Jambi mulai memantapkan posisinya sebagai pusat perdagangan, jasa, dan pendidikan yang berpengaruh di kawasan timur Sumatera. Pertumbuhan ini membuka peluang besar bagi perluasan lapangan kerja, peningkatan investasi, dan kemajuan sosial masyarakat. Namun, di balik potensi tersebut, Kota Jambi juga menghadapi tantangan mendasar, salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur yang belum sepenuhnya mampu mendukung akselerasi pembangunan wilayah (BPS Kota Jambi, 2023).

Infrastruktur seperti jaringan jalan, transportasi publik, pasokan energi, air bersih, sanitasi, serta teknologi informasi merupakan elemen penting dalam menunjang pembangunan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di Kota Jambi, peningkatan jumlah kendaraan, urbanisasi, dan pertumbuhan pemukiman baru telah menimbulkan kebutuhan mendesak akan infrastruktur yang lebih luas, efisien, dan berkelanjutan. Jalan-jalan utama mengalami kemacetan pada jam sibuk, transportasi publik masih terbatas, dan distribusi energi serta air bersih belum merata di seluruh wilayah kota (PUPR, 2020). Kondisi ini, jika tidak ditangani dengan tepat, dapat menjadi penghambat serius bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata (Permata & Siwi, 2023).

Pemahaman yang mendalam terhadap peran infrastruktur dalam pembangunan ekonomi Kota Jambi sangat dibutuhkan, terutama dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang efektif. Pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat sipil perlu bekerja sama dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur yang dapat mendorong pertumbuhan kota secara berkelanjutan. Infrastruktur bukan hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai katalisator transformasi ekonomi dan sosial. Komponen seperti transportasi yang lancar, pasokan energi yang stabil, serta sistem informasi yang modern berkontribusi langsung terhadap efisiensi usaha, perluasan pasar, dan peningkatan daya saing lokal (Luthfi et al., 2024).

Dalam konteks Kota Jambi, pembangunan infrastruktur yang memadai akan mendorong peningkatan produktivitas sektor-sektor utama, seperti perdagangan, UMKM, pariwisata, dan layanan publik. Infrastruktur berkualitas

memungkinkan mobilitas barang dan manusia yang efisien, menurunkan biaya logistik, serta memperkuat jaringan konektivitas antarwilayah. Selain itu, akses terhadap air bersih, layanan sanitasi, serta digitalisasi sistem pelayanan publik akan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan daya tahan sosial ekonomi kota ini di tengah tantangan zaman (Putri et al., 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara pembangunan infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi, sekaligus memberikan masukan kebijakan dan rekomendasi strategis guna mewujudkan pembangunan daerah yang berdaya saing dan berkelanjutan. Di tengah peningkatan kebutuhan infrastruktur, keterbatasan anggaran dan kapasitas kelembagaan tetap menjadi tantangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kolaboratif dan berorientasi jangka panjang dalam pengembangan infrastruktur yang tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memastikan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh masyarakat Kota Jambi (Soleh et al., 2024).

## 2. Tinjauan Pustaka

Pembangunan infrastruktur telah menjadi fondasi penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Infrastruktur yang memadai tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan teknologi informasi (Herinoto et al., 2021). Hal ini memperkuat daya saing wilayah dan memacu aktivitas ekonomi produktif di sektor-sektor strategis. Menurut (Irawan., 2024), investasi pada infrastruktur jalan, energi, dan air bersih secara signifikan memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah Sumatera Selatan. Dalam konteks perkotaan seperti Kota Jambi, kondisi serupa juga berlaku di mana pertumbuhan ekonomi lokal sangat tergantung pada konektivitas dan keberfungsian infrastruktur dasar.

Selain itu, pembangunan infrastruktur digital juga memainkan peran kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi. Infrastruktur TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) tidak hanya memperluas akses informasi dan layanan publik, tetapi juga membuka peluang bagi ekonomi digital dan inovasi di daerah (Syaparuddin et al., 2020). Dalam studi lain, (Parmadi et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi teknologi di kalangan aparatur pemerintahan lokal dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembangunan, termasuk infrastruktur. Hal ini berkontribusi langsung terhadap efisiensi pelayanan publik dan pengambilan kebijakan yang berbasis data.

Isu penting lainnya adalah pemerataan Pembangunan. Sari (2021) mencatat bahwa pembangunan infrastruktur yang tidak merata dapat memperlebar kesenjangan antarwilayah, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi kota-kota seperti Jambi yang wilayah administratifnya mencakup zona urban dan suburban secara simultan.

Tantangan pembiayaan juga menjadi hambatan klasik dalam pembangunan infrastruktur. Untuk menjawab ini, pendekatan kemitraan publik-swasta (Public-Private Partnership/PPP) kian relevan diterapkan sebagaimana disarankan dalam konteks pembangunan infrastruktur perkotaan. Selain ekonomi, pembangunan infrastruktur juga terbukti meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Kevin Synagogue Panjaitan, 2022) menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur sosial seperti perumahan, sanitasi, dan fasilitas kesehatan memiliki dampak langsung terhadap harapan hidup dan produktivitas masyarakat.

Dengan memperhatikan hasil-hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan faktor multidimensional yang berdampak terhadap peningkatan kapasitas ekonomi, kualitas pelayanan publik, serta kesejahteraan masyarakat secara umum. Dalam konteks Kota Jambi, pembangunan infrastruktur yang terencana dan berkelanjutan menjadi prasyarat penting bagi akselerasi pembangunan ekonomi lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu metode yang berbasis pada analisis dan sintesis dari berbagai sumber akademik, laporan kebijakan, dan dokumen strategis yang relevan dengan tema infrastruktur dan ekonomi pembangunan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan konseptual, menemukan pola dari studi sebelumnya, serta mengidentifikasi celah riset yang belum banyak diteliti, khususnya dalam konteks Kota Jambi (Rahman et al., 2024).

Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria: 1) relevansi dengan tema infrastruktur dan pembangunan ekonomi daerah, 2) terbit dalam rentang 5 tahun terakhir, dan 3) berasal dari sumber yang kredibel seperti jurnal nasional terakreditasi, prosiding ilmiah, dan laporan BPS. Proses ini bertujuan membangun dasar teori yang kuat serta memfasilitasi analisis yang lebih tajam dalam memahami kontribusi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat Kota Jambi.

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan penelitian yang bertumpu pada proses analisis dan sintesis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti artikel ilmiah, laporan pemerintah, jurnal, buku, serta dokumen-dokumen resmi lainnya yang membahas topik pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara pembangunan infrastruktur dan perkembangan ekonomi daerah berdasarkan data sekunder yang telah terpublikasi secara akademis maupun institusional.

Langkah awal dalam penelitian ini dimulai dengan identifikasi sumber-sumber literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber tersebut meliputi laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jambi, dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), serta kajian ilmiah yang berasal dari database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan perpustakaan digital nasional.

Setelah proses identifikasi, peneliti melakukan seleksi literatur secara cermat berdasarkan beberapa kriteria: relevansi topik dengan tujuan penelitian, kualitas metodologi yang digunakan dalam literatur tersebut, serta keaktualan publikasi (maksimal 10 tahun terakhir). Literatur yang memenuhi kriteria tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola keterkaitan, pengaruh, dan kontribusi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Kota Jambi.

Selanjutnya, peneliti melakukan proses sintesis data dari berbagai literatur yang telah dipilih, untuk mengembangkan narasi ilmiah yang terstruktur. Temuan-temuan utama, kerangka teoritis, serta isu-isu kebijakan yang relevan akan dirangkai secara sistematis dalam bagian hasil dan pembahasan. Penulisan artikel ini disusun berdasarkan hasil analisis dan sintesis dari sumber-sumber literatur yang telah ditinjau tersebut, sehingga diharapkan mampu memberikan landasan ilmiah dan kontribusi bagi pengambilan keputusan dalam pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi Kota Jambi.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1. Dampak Infrastruktur terhadap Sektor Ekonomi Utama**

#### **4.1.1. Dampak Infrastruktur terhadap Dunia Usaha**

Perkembangan infrastruktur Kota Jambi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kontribusi nyata terhadap dinamika dunia usaha, terutama sektor perdagangan dan jasa. Peningkatan aksesibilitas melalui pembangunan dan pelebaran jalan utama seperti Jalan Soemantri Brodjonegoro, Jalan Lingkar Barat, dan Jalan Pattimura telah meningkatkan konektivitas antarwilayah di dalam kota maupun dengan kabupaten sekitar. Akses jalan yang baik mendukung efisiensi mobilitas barang dan jasa, mempercepat arus distribusi, serta menekan biaya logistik yang menjadi salah satu beban utama dalam rantai pasok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Pasar-pasar utama seperti Pasar Angso Duo dan Pasar Talang Banjar yang telah direvitalisasi kini mampu menampung lebih banyak pelaku usaha dan memberikan ruang dagang yang lebih layak. Akses yang lebih baik ke pusat-pusat perdagangan ini juga memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi. Selain itu, kawasan bisnis baru yang tumbuh di sekitar Simpang Rimbo dan kawasan Mendalo menunjukkan bagaimana perkembangan infrastruktur mendorong ekspansi ruang usaha dan investasi swasta di Kota Jambi.

Infrastruktur pendukung seperti penerangan jalan umum, area parkir yang tertata, dan jaringan internet publik di pusat perdagangan juga memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha. Hal ini menciptakan multiplier effect berupa peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan tumbuhnya ekosistem ekonomi baru berbasis kewirausahaan lokal.

#### **4.1.2. Dampak Infrastruktur terhadap Industri dan Manufaktur**

Meskipun bukan kota industri berskala besar, Kota Jambi memiliki potensi sektor industri pengolahan yang terus tumbuh, khususnya dalam pengolahan hasil pertanian dan perkebunan. Kawasan industri kecil dan menengah (IKM) di wilayah Paal Merah dan Alam Barajo memanfaatkan infrastruktur dasar seperti jalan produksi, penyediaan air bersih, dan listrik dari PLN sebagai tulang punggung aktivitas produksinya. Ketersediaan listrik dari PLTG Kenali Asam dan jaringan distribusi PDAM Tirta Mayang menjadi elemen krusial yang menjaga kontinuitas produksi.

Pelabuhan Talang Duku, meskipun berada di wilayah Kabupaten Muaro Jambi, berperan vital dalam menunjang aktivitas logistik Kota Jambi sebagai kota perdagangan. Akses jalan yang menghubungkan pelabuhan dengan pusat kota mendukung kelancaran distribusi barang keluar-masuk, termasuk bahan baku industri dan produk jadi untuk ekspor. Selain itu, konektivitas udara melalui Bandara Sultan Thaha memberikan kemudahan bagi sektor distribusi cepat dan mendukung logistik barang dengan nilai ekonomi tinggi.

Penerapan infrastruktur teknologi informasi seperti internet of things (IoT) dan sistem monitoring digital masih tergolong awal, namun mulai diadopsi oleh beberapa pelaku IKM untuk mengelola produksi, stok, dan pemasaran. Konektivitas digital ini menjadi potensi besar bagi transformasi industri manufaktur kecil agar lebih kompetitif dan mampu menjangkau pasar luar daerah.

#### **4.1.3. Dampak Infrastruktur terhadap Sektor Pariwisata dan Ekonomi Digital**

Sektor pariwisata Kota Jambi mengalami perkembangan yang cukup dinamis dengan dukungan infrastruktur yang semakin membaik. Destinasi wisata utama seperti Candi Muaro Jambi, Danau Sipin, Taman Rimba, dan Jambi Paradise kini lebih mudah diakses berkat pembangunan dan perbaikan jalan menuju lokasi. Hal ini meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik, terutama dari provinsi tetangga seperti Sumatera Barat dan Riau.

Di sisi lain, peran infrastruktur teknologi informasi juga kian signifikan dalam mempromosikan destinasi pariwisata melalui media digital. Dinas Pariwisata Kota Jambi telah mengembangkan platform informasi berbasis web dan media sosial sebagai sarana promosi serta sistem reservasi daring yang semakin digemari wisatawan muda.

Ekosistem ekonomi digital di Jambi juga menunjukkan tren pertumbuhan, didukung oleh meningkatnya penetrasi internet dan adopsi e-commerce. Pelaku UMKM, terutama di bidang kuliner dan fesyen, mulai aktif menjual produk mereka melalui marketplace nasional dan lokal. Program literasi digital dari pemerintah daerah serta dukungan infrastruktur jaringan internet yang diperluas melalui kerja sama dengan penyedia layanan turut memperkuat sektor ini sebagai pilar ekonomi baru di Kota Jambi.

## 4.2. Peran Infrastruktur dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Penduduk

Infrastruktur publik seperti jalan lingkungan, fasilitas kesehatan, dan sarana pendidikan memainkan peran besar dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Jambi. Pembangunan trotoar yang ramah disabilitas, jalur hijau, serta ruang terbuka publik seperti Taman Pedestrian Jomblo dan Taman Jomblo Kenali telah meningkatkan kenyamanan warga dalam beraktivitas dan memperkuat identitas kota yang ramah lingkungan.

Akses terhadap layanan kesehatan semakin membaik berkat pembangunan dan peningkatan kapasitas RSUD Abdul Manap, Puskesmas Rawasari, serta program Puskesmas Keliling yang menjangkau area padat penduduk dan pinggiran kota. Di bidang pendidikan, infrastruktur sekolah yang semakin merata dan dukungan konektivitas digital mendorong pemerataan layanan pendidikan, termasuk melalui platform e-learning yang diperkenalkan sejak pandemi COVID-19.

Ketersediaan air bersih dari PDAM Tirta Mayang serta sistem drainase kota yang telah ditingkatkan mengurangi risiko banjir musiman di sejumlah kecamatan seperti Jelutung dan Kota Baru. Infrastruktur pengelolaan sampah dan sanitasi berbasis bank sampah juga mulai berkembang, memberikan efek ganda: menjaga lingkungan sekaligus mendorong ekonomi sirkular.

Dengan demikian, infrastruktur di Kota Jambi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi pilar utama peningkatan kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, dan kenyamanan lingkungan tempat tinggal.

## 4.3. Tantangan dan Rekomendasi Pembangunan Infrastruktur Masa Depan

### 1. Tantangan

- a. Keterbatasan Anggaran dan Ketergantungan pada Dana Pusat. Sebagian besar proyek infrastruktur berskala besar di Kota Jambi masih sangat bergantung pada Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dana transfer pusat, sehingga kelangsungan proyek kerap tergantung pada kondisi fiskal nasional.
- b. Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah. Wilayah pinggiran seperti Danau Sipin, Kec. Alam Barajo, dan Kec. Paal Merah masih mengalami keterbatasan akses dan pelayanan infrastruktur dasar dibandingkan pusat kota.
- c. Kurangnya Pemeliharaan Infrastruktur Eksisting. Infrastruktur yang sudah ada, seperti jalan lingkungan dan saluran drainase, sering kali mengalami kerusakan dini akibat kurangnya anggaran pemeliharaan rutin dan belum maksimalnya partisipasi masyarakat.

### 2. Rekomendasi Strategis

- a. Peningkatan Skema Pembiayaan Alternatif (PPP). Pemerintah Kota Jambi dapat mendorong kerjasama dengan sektor swasta melalui model kemitraan publik-swasta (PPP) untuk membiayai proyek strategis seperti pengelolaan air bersih terpadu, sistem transportasi publik, dan revitalisasi kawasan kumuh.
- b. Digitalisasi Perencanaan dan Monitoring. Implementasi smart planning dan sistem informasi pembangunan daerah berbasis digital sangat dibutuhkan untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pembangunan infrastruktur.
- c. Infrastruktur Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. Penggunaan material hijau, perencanaan kota berbasis ekosistem, dan pengelolaan limbah berkelanjutan perlu menjadi perhatian utama dalam setiap pembangunan infrastruktur masa depan.

## 5. Kesimpulan

Dalam mengkaji peran infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jambi, ditemukan sejumlah temuan penting yang menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan infrastruktur yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir terutama pada sektor transportasi, energi, dan teknologi informasi telah mendorong kemajuan sektor-sektor ekonomi utama seperti perdagangan, industri pengolahan, serta pariwisata dan ekonomi digital. Infrastruktur transportasi yang lebih baik telah meningkatkan konektivitas antarwilayah dan memperluas distribusi barang dan jasa. Hal ini turut memperkuat daya saing pelaku usaha lokal serta membuka lebih banyak peluang kerja. Selain itu, pembangunan infrastruktur energi dan pengembangan kawasan industri turut mendukung produktivitas sektor manufaktur dan IKM yang menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Dalam sektor

pariwisata dan ekonomi digital, infrastruktur berbasis teknologi informasi yang semakin meluas telah memperkuat promosi destinasi wisata, mendukung pertumbuhan UMKM daring, serta meningkatkan inklusi digital masyarakat. Bersama dengan itu, peningkatan infrastruktur publik, seperti fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, air bersih, dan sanitasi, telah berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Jambi. Meski demikian, tantangan dalam pembangunan infrastruktur masih perlu menjadi perhatian, terutama keterbatasan anggaran, ketimpangan pembangunan antarwilayah, serta minimnya pemeliharaan terhadap infrastruktur yang sudah ada. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan strategi yang adaptif dan kolaboratif, seperti mendorong kemitraan publik-swasta (PPP), mengadopsi pendekatan pembangunan yang ramah lingkungan, serta memperluas pemanfaatan teknologi dalam perencanaan dan pengelolaan infrastruktur. Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, Kota Jambi perlu memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya fokus pada aspek fisik semata, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, pemerataan akses, serta kesiapan terhadap transformasi digital. Dengan strategi yang tepat dan melibatkan semua pihak, Kota Jambi memiliki potensi besar untuk tumbuh sebagai kota yang tangguh, inklusif, dan berdaya saing tinggi di kawasan regional maupun nasional.

## Daftar Pustaka

- Herinoto, H., Rachmad R, M., & Zulfanetti, Z. (2021). Faktor penentu indeks pembangunan manusia dan hubungannya dengan belanja infrastruktur serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 343–358. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12657>
- Irawan., S. . S. (2024). Determinan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Prosiding HASEMNAS UM Jambi*. 1, 172–176.
- Kevin Synagogue Panjaitan, O. C. (2022). Multi Proximity : Jurnal Statistika Universitas Jambi Pendahuluan. *Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi*, 1(2), 116–123.
- Luthfi, M. I., Bashir, A., & Sukanto, S. (2024). Identifikasi pengaruh infrastruktur publik dan ketimpangan pendapatan perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 235–242. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol3.iss2.art14>
- Parmadi, P., Hari Prihanto, P., & Ratnawati, R. (2020). Pertumbuhan ekonomikota dan pengaruhnya terhadap kesempatan kerja di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(1), 85–94. <https://doi.org/10.22437/jpe.v15i1.9222>
- Permata, J., & Siwi, M. K. (2023). Analisis Sektor Basis dan Sektor Potensial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi Tahun 2014-2018. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 355–366. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i1.109>
- PUPR, D. (2020). *Tugas dan Wewenang Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Badan Pengatur Jalan Tol, dan Badan Usaha Jalan Tol dalam Penyelenggaraan Jalan Tol*. Dinas PUPR 2020.
- Putri, R. W., Junaidi, J., & Mustika, C. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 8(2), 96–107. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i2.11986>
- Rahman, M. A., Hapsari, Y., & Pameli, A. (2024). Studi Literatur: Pertumbuhan Ekonomi Digital di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i1.23>
- Sari, Ahma, W. (2021). *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI*. Halaman 169 dari 180. 9(2), 169–180.
- Soleh, A., Mayesti, I., Rahayu, Y., & Pariyam, S. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi. *Journal Development*, 12(2), 116–121. <https://doi.org/10.53978/jd.v12i2.477>
- Syaparuddin, S., Artis, D., & Zamzami, M. (2020). Analisis pengaruh infrastruktur tingkat upah dan pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal asing di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 155–168. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12492>